

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini deksriptif kualitatif, ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena, peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan. Penelitian ini mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan April 2018 sampai Mei 2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan. Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian ialah bahwa penulis menemukan gejala-gejala yang muncul di sekolah, terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi. Selain itu mempertimbangkan waktu dan biaya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa-siswi yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Sedangkan objek penelitiannya adalah hambatan siswa dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian adalah guru BK dan siswa-siswi yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan kelapangan untuk mendapatkan data tentang hambatan siswa dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan. Adapun peneliti mengamati siswa-siswi yang sedang belajar di kelas dengan izin guru mata pelajaran mengikuti proses pembelajaran selama 2-3 jam pembelajaran dengan posisi duduk dibangku bagian paling belakang. Selain dalam proses pembelajaran peneliti juga mengamati siswa-siswi di luar proses pembelajaran. Aspek yang diamati atau diobservasi dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 1

Ciri-ciri hambatan dalam berkomunikasi

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Hambatan yang bersifat teknis : siswa tidak menguasai teknik dan metode berkomunikasi, kurangnya sarana dan prasarana komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dalam proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Dengan Guru • Dengan Teman-teman ❖ Di luar jam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Di ruang majelis guru • Di lapangan sekolah • Di kantin sekolah
2.	Hambatan perilaku : siswa berprasangka yang tidak baik didasari emosi saat berkomunikasi dengan guru dan teman-temanya.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berprasangka buruk & emosi <ul style="list-style-type: none"> • Dengan Guru <ul style="list-style-type: none"> • Killer/ menakutkan • Tidak peduli/ tidak respon • Dengan Teman-teman <ul style="list-style-type: none"> • Diejek/ direndahkan • Tidak menghargai dirinya
3.	Hambatan bahasa : yang dimaksudkan bahasa semua bentuk bahasa yang dipergunakan dalam proses penyampaian berita yaitu bahasa lisan, tertulis, gerak-gerik.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lisan ❖ Tulisan ❖ Gerak-gerik
4.	Hambatan struktur : terdapat perbedaan status misalnya guru dengan siswa.	Perbedaan status antara guru dengan siswa
5.	Hambatan jarak : berada pada tempat yang berjauhan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Di sekolah ❖ Di luar sekolah

b. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru BK dan delapan orang siswa terkait dengan hambatan siswa dalam berkomunikasi dan solusi yang dilakukan oleh guru BK terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi di SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar lebih terarah dan tidak melebar. Metode wawancara ini dibantu dengan menggunakan *tape recorder* untuk alat merekam ketika

wawancara dengan informan. Terkait dengan hambatan siswa dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL III. 2

Hamabatan siswa dalam berkomunikasi

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Hambatan yang bersifat teknis : siswa tidak menguasai teknik dan metode berkomunikasi, kurangnya sarana dan prasarana komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dalam proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Dengan Guru • Dengan Teman-teman ❖ Di luar jam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Di ruang majelis guru • Di lapangan sekolah • Di kantin sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • 1, 2, 3 • 4 • 5 • 6 • 7 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ 4 ❖ 3
2.	Hambatan perilaku : siswa berprasangka yang tidak baik didasari emosi saat berkomunikasi dengan guru dan teman-temanya.	<p>Berprasangka buruk & emosi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan Guru <ul style="list-style-type: none"> • Killer/ menakutkan • Tidak peduli/ tidak respon ❖ Dengan Teman-teman <ul style="list-style-type: none"> • Diejek/ direndahkan • Tidak menghargai dirinya 	<ul style="list-style-type: none"> • 8, 9 • 10 • 11 • 12 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ 3 ❖ 2
3.	Hambatan bahasa : yang dimaksudkan bahasa semua bentuk bahasa yang dipergunakan dalam proses penyampaian berita yaitu bahasa lisan, tertulis, gerak-gerik.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lisan ❖ Tulisan ❖ Gerak-gerik 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ 13, 14 ❖ 15, 16, 17, 18, 19 ❖ 20, 21 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ 2 ❖ 5 ❖ 2
4.	Hambatan struktur : terdapat perbedaan status misalnya guru dengan siswa.	Perbedaan status antara guru dengan siswa	22	1
5.	Hambatan jarak : berada pada tempat yang berjauhan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Di sekolah ❖ Di luar sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ 23, 24 ❖ 25, 26, 27 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ 2 ❖ 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan terkait solusi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling (BK) terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL III. 3
Solusi yang dilakukan guru BK terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Perencanaan	Guru bimbingan konseling (BK) melakukan perencanaan layanan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi.	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Pelaksanaan	Guru bimbingan konseling (BK) melaksanakan layanan yang telah direncanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Evaluasi	Guru bimbingan konseling (BK) mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi.	15	1
4	Analisis	Guru bimbingan konseling (BK) menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi.	14	1
5	Tindak Lanjut	Guru bimbingan konseling (BK) menindaklanjuti hasil layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi.	16	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data tentang hambatan siswa dalam berkomunikasi di SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan dan akan dilakukan pada saat wawancara dan observasi. Dokumentasi ini

dilakukan untuk memperkuat dan menambah bukti-bukti dari wawancara. Adapun dokumentasi yang diambil dilapangan yaitu, data tentang siswa berkaitan dengan hambatan siswa dalam berkomunikasi, Dokumentasi program bulanan dan tahunan bimbingan konseling, Dokumentasi rencana pelayanan (RPL) bimbingan konseling terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi, dan Dokumtasi laporan pelaksanaan program (LAPELPROG) bimbingan konseling terkait hamabatan siswa dalam berkomunikasi.

Tabel III. 4
Penggalian Data

Indikator	Sub Indikator	Teknik Penggalian Data		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Hambatan yang bersifat teknis: siswa tidak menguasai teknik dan metode berkomunikasi, kurangnya sarana dan prasarana komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dalam proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Dengan guru • Dengan teman-teman ❖ Di luar jam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Di ruang majelis guru • Di lapangan sekolah • Di kantin sekolah 	✓	✓	
Hambatan perilaku: siswa berprasangka yang tidak baik didasari emosi saat berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya.	Berprasangka buruk & emosi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan guru <ul style="list-style-type: none"> • Killer/ menakutkan • Tidak peduli/ tidak respon ❖ Dengan teman-teman <ul style="list-style-type: none"> • Diejek/ direndahkan 	✓	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menghargai dirinya 			
Hambatan bahasa: dimaksudkan bahasa semua bentuk bahasa yang dipergunakan dalam proses penyampaian berita yaitu bahasa lisan, tertulis, gerak-gerak.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lisan ❖ Tertulis ❖ Gerak gerak 	✓	✓	
Hambatan struktur: terdapat perbedaan status misalnya guru dengan siswa.	Perbedaan status antaraa guru dengan siswa	✓	✓	
Hambatan jarak: berada pada tempat yang berjauhan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Di sekolah ❖ Di luar sekolah 	✓		
Perencanaan	Guru bimbingan konseling (BK) melakukan perencanaan layanan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi.	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Guru bimbingan konseling (BK) melaksanakan layanan yang telah direncanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi	✓		✓
Evaluasi	Guru bimbingan konseling (BK) mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi	✓		
Analisis	Guru bimbingan konseling (BK) menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan sisiwa dalam berkomunikasi	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak lanjut	Guru bimbingan konseling (BK) menindaklanjuti hasil layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan siswa dalam berkomunikasi	✓		
---------------	--	---	--	--

F. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran-gambaran tentang hambatan siswa dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan, data yang terkumpul di lapangan dianalisis. Data dan informasi terkumpul yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.³⁹ Adapun data yang terkumpul dianalisis dalam beberapa tahap yang dijelaskan pada bahasan sebagai berikut:

1. Transkripsi

Menurut Poland dalam Raihani transkripsi adalah data yang dikumpulkan dari wawancara ditranskripsikan ke dalam bahasan Indoensia. Diharapkan bahwa transkripsi dapat dilakukan setelah setiap

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015, hal. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara selesai.⁴⁰ Semua hasil wawancara direkam dengan menggunakan buku catatan, tape recorder, dan camera.⁴¹ Peneliti memahami bahwa proses transkripsi adalah kegiatan menyalin rekaman hasil wawancara dengan diketik dan dibuat dengan kalimat yang lebih jelas dan mudah dimengerti.

2. Pengkodean dan Kategorisasi

Kodifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data. Miles dan Huberman dalam Afrizal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu, peneliti memilah informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Pada tahap ini, catatan lapangan atau verbatim telah penuh dengan tanda-tanda dan dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim.⁴²

Kemudian baca catatan atau dokumen secara teliti. Ketika melakukan hal ini, para ahli menyatakan hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menemukan kata-kata penting, simbol-simbol, argument-argumen atau kejadian-kejadian yang relevan dengan tujuan peneliti atau hal-hal

⁴⁰ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2010, hal. 89.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal. 239.

⁴² Afrizal, *Op.Cit.*, hal, 178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkali-kali muncul dalam catatan lapangan. Beri tanda pada kata-kata penting, symbol-simbol, argument-argumen atau kejadian-kejadian yang relevan dengan tujuan peneliti atau yang berkali-kali muncul yang telah ditemukan tersebut. Berbagai cara dapat dilakukan untuk memberi tanda seperti itu menggaris bawah atau menstabilo dengan berbagai warna.⁴³

Straus dan corbin dalam Raihani menjelaskan bahwa pengkodean bertujuan untuk mengelompokan data ke dalam ketagori-kategori yang memfasilitasi perbandingan antarkategori dan penyusunan konsep-konsep teoretis. Kategori-kategori didasarkan pada tema-tema yang muncul selama proses pengkodean dilakukan, yang istilah sebagai *inductive codes* oleh Miles dan Huberman (1994). Namun, sebagai panduan umum pengkodean, kategori-kategori utama dibuat terlebih dahulu sesuai dengan beberapa proposisi (*framework* konseptual) yang diistilahkan dengan *a priori codes*. Peneliti memasukannya ke dalam kategori atau tema. Kategori-kategori utama yaitu mengenai “wewenang dan tanggung jawab, pengambilan keputusan, pelatihan, motivasi, evaluasi, perlengkapan, kerja sama, penghargaan, pengarahan, dan sanksi. Setelah proses pengkodean beberapa kategorisasi tambahan seperti “kegiatan peningkatan kualitas guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan guru. Dari seluruh kategori-kategori utama ini, muncul sub kategori-kategori dan dibuat melalui pengkodean induktif.⁴⁴

⁴³ *Ibid.*, hal. 185.

⁴⁴ Raihani, *Op.Cit.*, 90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Interpretasi Data

Interprestasi merupakan upaya memberi makna pada temuan penelitian. Peneliti tentu saja boleh memberikan pandangan atau perspektif terhadap temuan penleitian dalam semacam proses dialog atau diskusi yang dipaparkan secara tertulis. Setelah itu peneliti membuat kesimpulan akhir penelitian.⁴⁵ Pada dasarnya interpretasi data merupakan usaha peneliti menyimpulkan hasil temuan dan analisis data yang diperoleh secara empiris (operasional di lapangan) dikembalikan ke level konseptual. Disini ada proses abtraksi atau konseptualisasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil analisis data.⁴⁶ Peneliti memberikan perhatian khusus kepada penggalan bahan tertulis yang penting, yang sesuai dengan yang dicari. Kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan itu untuk menemukan apa yang disampikan oleh informan atau oleh dokumen dalam penggalan tersebut.⁴⁷

⁴⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hal. 31.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penleitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kea rah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal. 197

⁴⁷ Afrizal, *Loc. Cit.*,h. 188.